

Edisi : 01 / Nopember 2006

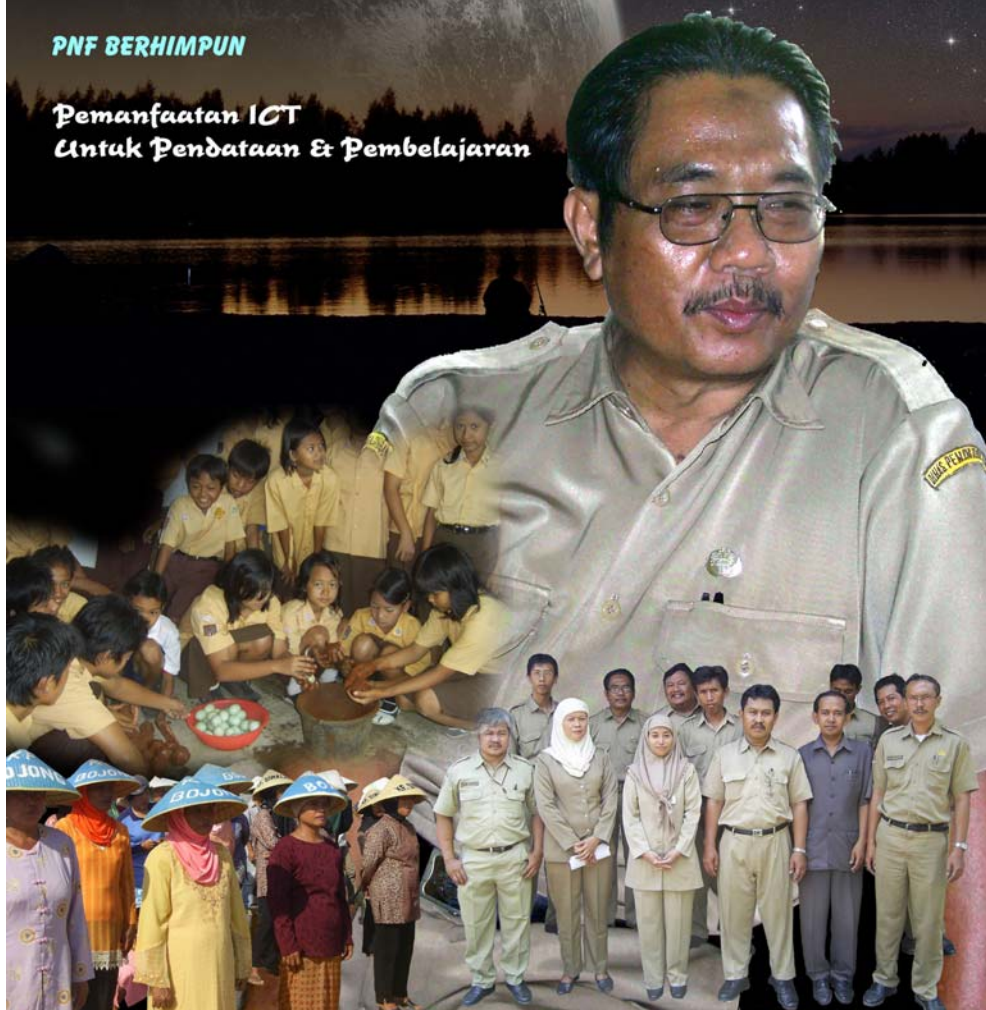
# Sinergi

Media Informasi Pendidikan Non Formal SKB Kab. Pekalongan

**Gerakan Percepatan Desa Tuntas Buta Aksara**

**PNF BERHIMPUN**

**Pemanfaatan ICT  
Untuk Pendataan & Pembelajaran**



## **SAMBUTAN KEPALA SKB KAB. PEKALONGAN**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah atas ridhloNya, maka SKB Kabupaten Pekalongan dapat menerbitkan Media Informasi Pendidikan Non Formal Edisi perdana yang diberi nama " Sinergi ". Semoga melalui Media Informasi ini akan mampu membuat hal-hal baru dan menciptakan kondisi yang lebih baik di SKB Kabupaten Pekalongan.

Komunikasi merupakan hal yang penting didalam menjembatani kebuntuan penyampaian pendapat sehingga diperlukan media seperti bulletin sinergi ini. Peluang yang baik ini kiranya dapat dimanfaatkan oleh Pamong Belajar untuk menuangkan ide, karya, nasehat, kritik dll.

Disamping itu, banyaknya program SKB yang sudah terlaksana patut disampaikan kepada dunia luar, seperti Program kesetaraan, Pemberantasan Buta huruf, Kursus, PAUD, life skill dan lain-lain. Hal ini akan menjadikan semua pihak dapat mengenal dan memandang SKB sebagai lembaga pendidikan non formal yang berkualitas dan eksis.

Sebagai PLH di SKB Kab. Pekalongan, kami hanya dapat memberi "uwur sembur", Pamong Belajar sendirilah yang dapat mengangkat derajat dan martabat SKB Kab. Pekalongan. Ibarat ilmu padi semakin tua semakin merunduk, demikian pula Pamong Belajar semakin berpengalaman kerja maka semakin tercipta suasana yang kerja yang bagus, bermartabat dan berderajat.

Sinergi nama yang indah, tentunya memiliki latar belakang sendiri, edisi perdana, tentulah jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu kami harapkan sumbang saran dan masukkan untuk memperbaiki edisi berikutnya.

Selamat dan terima kasih atas dukungan semua pihak sehingga dapat terbitnya bulletin ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kajen, Nopember 2006  
Plh. Kepala SKB Kab. Pekalongan

H. Turahno Sugiri, S. IP.  
NIP. 130360644

## Pengantar Redaksi

Hampir seluruh aspek kehidupan manusia saat ini tidak dapat dilepaskan dari teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi. Dengan menguasai teknologi dan informasi kita dapat mengakses semua informasi dari seluruh penjuru dunia. Namun saat ini belum semua orang bisa memanfaatkan teknologi tersebut, termasuk tenaga kependidikan PLS dan warga belajar pendidikan non formal yang kita kelola bersama.

Sebagai lembaga yang bergerak dalam penanganan program pendidikan non formal, SKB pekalongan mulai menata diri dalam kaitannya dengan teknologi informasi dan komunikasi. Di antara program yang telah dilakukan adalah Pembelajaran Komputer dan Internet bagi semua warga belajar di SKB; seperti warga belajar paket B dan Paket C, enteri data admin SKB dan admin Dikmas yang dilakukan lewat internet, serta pemasangan jaringan teknologi, informasi dan komunikasi.

Tujuannya jelas agar pengelola dan sasaran garap PNF dapat menjadi orang yang mempunyai pandangan jauh ke depan, dan tidak menjadi orang *Gatek* (gagap Teknologi).

Di edisi terbaru ini bulletin "Sinergi" bermaksud untuk



mengangkat dan mendokumentasikan program-program PNF di SKB Kab. Pekalongan, diantaranya pelaksanaan gerakan percepat desa tuntas buta aksara di Kabupaten Pekalongan, Program PAUD (play Group), program kesetaraan (paket A, B, dan C), program mata pencaharian (KBU, Magang, Kursus Komputer, kursus Boga). Dengan bulletin ini semua kegiatan yang telah banyak dilakukan oleh SKB tidak hilang atau dapat terdokumentasi dengan baik

Semoga tulisan ini bisa mewakili SKB Pekalongan sebagai UPTD Dinas Pendidikan yang selalu aktif membantu permasalahan pemerintah daerah dalam mengatasi problem Pendidikan Luar Sekolah.  
Selamat Membaca....!(su7ud m.)

## Pemanfaatan ICT untuk pendataan dan pembelajaran PNF di SKB

Oleh Drs. Sujud Marwoto

### ICT Untuk pendataan

Kalau kita bicara tentang data, maka sampai saat ini SKB memiliki kelemahan yang sangat vital berkaitan dengan sistem pendataan, penyimpanan, pengolahan dan penyampaian kepada yang membutuhkan.

Globalisasi yang telah berjalan harus diimbangi dengan perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan yang jelas. Proses itu hanya dapat diambil jika data yang telah diperoleh akurat, konsisten solid, dan akuntabel. Salah satu teknologi yang bisa di manfaatkan adalah kemajuan teknologi di bidang komunikasi dan informasi atau yang lebih di kenal dengan ICT (Information and Communication Technology). Dengan memanfaatkan teknologi ini diharapkan ICT sebagai alat dan media pengolahan, penyimpanan, dan penyampaian data/informasi. Dengan ICT diharapkan SKB dapat mengikuti perkembangan dunia yang semakin cepat dan kompleks.

Sebagai lembaga yang ada ditingkat paling bawah, maka SKB memiliki tanggungjawab dalam entri data ditingkat Desa. Untuk dapat mengakses dan mengirim data maka SKB perlu memiliki kapasitas dibidang ICT, baik dalam aspek infrastruktur, sarana dan prasarana, aplikasi maupun sumber daya manusia.

SKB sebagai Data Center, perlu memiliki sistem dan peralatan ICT seperti yang diuraikan di atas. Sehingga nantinya SKB dapat meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan fungsi pendataan.

### **Gambaran ICT untuk Pendataan**

ICT ini menggunakan internet yang bisa diakses langsung oleh SKB, PKBM, dan Dinas Pendidikan. BPPLSP Reg. III sebagai *Informasi Center* yang memuat berbagai data SKB dan PKBM maupun Dinas Pendidikan. BPPLSP memiliki akses untuk mengontrol segala aktivitas SKB dan PKBM. Sedangkan SKB *Sebagai Data Center* memiliki akses langsung untuk mengisi berbagai data dan informasi di WEB ini sesuai yang telah disediakan. Sebagai data center SKB memiliki tugas memasok kebutuhan data kepada BPPLSP, Dinas Pendidikan maupun Ditjen PLS. Ditjen PLS di jakarta sebagai *Policy Center*, yang memiliki kebijakan secara makro dalam

bidang Pendidikan Non Formal di Indonesia. Ditjen PLS sebagai lembaga paling atas yang akan membangun sistem informasi manajemen pendidikan non formal dalam rangka menghasilkan berbagai laporan dan statistik dengan data yang akurat, konsisten solid, dan akuntabel.

**Tugas SKB ;** (1) Membangun sistem informasi PNF, (2) Mengadakan peralatan ICT yang berupa Komputer dan Jaringannya, (3) Menentukan PKBM yang menjadi mitra dalam pengembangan *ICT PNF*, (4) Membimbing PKBM dalam menyelenggarakan program *ICT PNF*, (5) Identifikasi Sasaran Garap Program PNF, (6) Memasok kebutuhan data kepada BPPLSP, Dinas Pendidikan, dan Ditjen PLS.

**Tugas dan fungsi BPPLSP Reg. III ;** (1) Sebagai Pusat Informasi ( Information Center ) yang memberi segala informasi teknis dan non teknis yang diperlukan oleh SKB, (2) Merancang dan melaksanakan program pelatihan *ICT PNF*, (3) Memberikan bimbingan teknis ke SKB dan PKBM secara berkala, (4) Melaksanakan SPEM ke SKB dan PKBM.

**Tugas dan Fungsi Ditjen PLS ;** (1) Sebagai Policy Center yang Mensubsidi pengadaan peralatan ICT berupa komputer dan jaringannya, (2) Memberikan bimbingan kepada BPPLSP, BPKB, SKB dan PKBM perihal pelaksanaan ICT PNF, (3) Melakukan SPEM pelaksanaan kegiatan

### ICT Untuk Pembelajaran

Situs belajar dan mengajar dengan menggunakan web dan internet sebenarnya bukanlah barang baru, bukan juga ide ataupun pemikiran baru. Konsepsi dan jargon yang bernama WBT (web based training), e-Learning, web based teaching and learning, web based distance education, dsb. telah bertebaran sejak era 15 tahun yang lalu di seluruh pelosok Internet. Situs belajar mengajar (penulis menyebut dengan e-Learning) telah bermunculan dari yang gratis maupun yang komersial. Situs e-Learning komersial berkembang maju dan berlanjut, sedangkan situs e-Learning gratis banyak yang terhenti di tengah jalan, dengan alasan klasik yaitu masalah keuangan, karena kerja volunter, sekedar hobi, tidak diurus secara profesional, dsb. Situs e-Learning gratis terus menurun jumlahnya, mungkin saat ini sudah sulit kita jumpai situs e-Learning gratis di Indonesia yang masih terkelola dengan baik. **Jadi pengertian e-Learning** adalah penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dan internet untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

### **Proses Belajar e-Learning**

(1) berbasis teknologi namun berorientasi peadagogis, (2) adalah proses social yang harus dapat memfasilitasi interaksi dan kolaborasi antar manusia (3)berbasis pada kemudahan akses internet terhadap sumber-sumber belajar, (4) penggunaan teknologi multimedia seperti film, audio, dan teks dalam e-Learning akan memperkaya kontens, (5) berakibat pada perubahan organisasi dan pelatihan guru dan tutor.

Penulis mencoba mensarikan berbagai pemikiran dan konsep yang digunakan dalam manajemen situs e-Learning :

1. Melakukan survey, menyusun agenda umum, rencana ke depan, situs mana yang cocok untuk anak didik kita.
2. Mencari tema dan materi terpadu dan komprehensif, materi dicari yang semenarik mungkin.
3. Pikirkan strategi untuk mendapatkan pemasukan e-Learning dari dalam dan luar negeri
4. Harus ada satu atau dua orang yang berkonsentrasi untuk mengelola, mengkoordinir dan mendapatkan e-Learning
5. Manajemen yang baik terhadap e-Learning akan membawa manfaat yang sangat besar terhadap keberhasilan dan pengetahuan anak didik.

Tiada keberhasilan tanpa kerja keras. Disamping mimpi, konsepsi dan gagasan, dituntut juga jiwa pioner, berani berkorban dan kerja keras dalam mengimplementasikan hal-hal diatas. Penulis yakin bahwa perjuangan mengembangkan e-Learning akan berefek ganda : *Bagi Warga Belajar* merupakan wadah dalam belajar dan mendapatkan ilmu pengetahuan, *Bagi Tutor* bisa sebagai saluran menuangkan ekspresi diri, mengembangkan kompetensi inti keilmuan. Sedangkan ICT sebagai teknologi untuk pendataan akan memiliki dampak yang luar biasa dimana informasi akan di peroleh dengan mudah, cepat, tepat dan akurat untuk diakses oleh semua pihak yang berkepentingan seperti Direktorat PLS, BP-PLSP, BPKB, SKB, PKBM, instansi lain yang terkait dan juga warga belajar.



# Sekapur sirih

## Assalamualaiku Wr

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah atas ridhloNya, maka SKB Kabupaten Pekalongan dapat menerbitkan Media Informasi Pendidikan Non Formal Edisi perdana yang diberi nama “ Sinergi “. Semoga melalui Media Informasi ini akan mampu membuat hal-hal baru dan menciptakan kondisi yang lebih baik di SKB Kabupaten Pekalongan.

Komunikasi merupakan hal yang penting di dalam menjembatani kebuntuan penyampaian pendapat sehingga diperlukan media seperti bulletin sinergi ini. Peluang yang baik ini kiranya dapat dimanfaatkan oleh Pamong Belajar untuk menuangkan ide, karya, nasehat, kritik dan lain-lain

Disamping itu, banyaknya program SKB yang sudah terlaksana patut disampaikan kepada dunia luar, seperti Program kesetaraan, Pemberantasan Buta huruf, Kursus, Pendataan, life skill dan lain-lain. Hal ini akan menjadikan semua pihak dapat mengenal dan memandang SKB sebagai lembaga pendidikan non formal yang berkualitas dan eksis.

Sebagai PLH di SKB Kab. Pekalongan, kami hanya dapat memberi “uwur sembur”, Pamong Belajar sendirilah yang dapat

mengangkat derajat dan martabat SKB Kab. Pekalongan. Ibarat ilmu padi semakin tua semakin merunduk, demikian pula Pamong Belajar semakin berpengalaman kerja maka semakin tercipta suasana yang kerja yang bagus, bermartabat dan berderajat.

Sinergi nama yang indah, tentunya memiliki latar belakang sendiri, edisi perdana, tentulah jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu kami harapkan sumbang saran dan masukkan untuk memperbaiki edisi berikutnya.

Selamat dan terima kasih atas dukungan semua pihak sehingga dapat terbitnya bulletin ini.

Sekian dan terima kasih.

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah atas ridhloNya, maka SKB Kabupaten Pekalongan dapat menerbitkan Media Informasi Pendidikan Non Formal Edisi perdana yang diberi nama “ Sinergi

“. Semoga melalui Media Informasi ini akan mampu membuat hal-hal baru dan menciptakan kondisi yang lebih baik di SKB Kabupaten Pekalongan.

Komunikasi merupakan hal yang penting didalam menjembatani kebuntuan penyampaian pendapat sehingga diperlukan media seperti bulletin sinergi ini. Peluang yang baik ini kiranya dapat dimanfaatkan oleh Pamong Belajar untuk menuangkan ide, karya, nasehat, kritik dan lain-lain

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah atas ridhloNya, maka SKB Kabupaten Pekalongan dapat menerbitkan Media Informasi Pendidikan Non Formal Edisi perdana yang diberi nama “ Sinergi “. Semoga melalui Media Informasi ini akan mampu membuat hal-hal baru dan menciptakan kondisi yang lebih baik di SKB Kabupaten Pekalongan.

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah atas ridhloNya, maka SKB Kabupaten Pekalongan dapat menerbitkan Media Informasi Pendidikan Non Formal Edisi perdana yang diberi nama “ Sinergi “. Semoga melalui Media Informasi ini akan mampu membuat hal-hal baru dan menciptakan kondisi yang penting didalam menjembatani kebuntuan penyampaian pendapat sehingga diperlukan media seperti bulletin sinergi ini. Peluang yang baik ini kiranya dapat dimanfaatkan oleh Pamong Belajar untuk menuangkan ide, karya, nasehat, kritik dan lain-lain

Komunikasi merupakan hal yang penting didalam menjembatani kebuntuan penyampaian pendapat sehingga diperlukan media seperti bulletin sinergi ini. Peluang yang baik ini kiranya dapat dimanfaatkan oleh Pamong Belajar untuk menuangkan ide, karya, nasehat, kritik dan lain-lain